

SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPATUHAN TERHADAP PROTOKOL
KESEHATAN SELAMA MASA
PANDEMI COVID-19 DI KOTA
PALEMBANG



MUHAMMAD ALFARIZI NASUTION
04011181722025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPATUHAN TERHADAP PROTOKOL
KESEHATAN SELAMA MASA
PANDEMI COVID-19 DI KOTA
PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Kedokteran



OLEH
MUHAMMAD ALFARIZI NASUTION
04011181722025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN TERHADAP PROTOKOL KESEHATAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA PALEMBANG

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:

MUHAMMAD ALFARIZI NASUTION

04011181722025

Indralaya, 18 Oktober 2021

Pembimbing I



Dr. Emma Novita, Hj, M.Kes

NIP. 196111031989102001

Pembimbing II



Bahrin Indawan Kasim, SKM, M.Si

NIP. 195408081982111001

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran**



dr. Syarif Husin, M.S.

NIP. 196112091992031003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Selama Masa Pandemi Covid-19 di Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 September 2021.

Indralaya, 18 Oktober 2021

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi.

Ketua:

1. dr. Eka Febri Zulissetiana
NIP. 198802192010122001

()

Anggota:

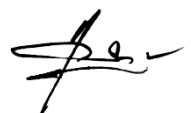
2. Dr. Emma Novita, Hj, M.Kes
NIP. 196111031989102001

()

3. Bahrn Indawan Kasim, SKM, M.Si
NIP. 195408081982111001

()

4. Dr. Iche Andriyani Liberty, S.KM., M.Kes
NIP. 1671024702900008

()

5. Agita Diora Fitri, S.Kom..M.KKK
NIP. 1671056705870005

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran


dr. Syarif Husin, M.S.
NIP. 196112091992031003

Koordinator Program Studi


dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Alfarizi Nasution
NIM : 04011181722025
Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Selama Masa Pandemi Covid-19 di Kota Palembang

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/ plagiat . Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 18 Oktober 2021



Muhammad Alfarizi Nasution

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN TERHADAP PROTOKOL KESEHATAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA PALEMBANG

(Muhammad Alfarizi Nasution, Oktober 2021, halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang. Pandemi COVID-19 yang melanda dunia saat ini masih belum sepenuhnya tuntas, penyebarannya masih berlangsung hingga saat ini meskipun telah diberlakukan penetapan protokol kesehatan dalam rangka pemutusan rantai penyebarannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan terhadap penerapan protokol kesehatan (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak) melalui tingkat pengetahuan masyarakat di Kota Palembang.

Metode. Penelitian ini merupakan studi analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Data penelitian akan disebarkan melalui media social dengan kuisioner menggunakan *Google form* dengan jumlah sampel minimal sebanyak 100 orang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2021. Uji statistic yang digunakan adalah uji *Chi Square* atau uji *Fisher exact*.

Hasil. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki (56,3%), berusia remaja (86,1%), berpendidikan tinggi (83,0%), pelajar (77,4%), belum menikah (85,1%), dan berpengetahuan baik (95,0%). Analisis bivariate menunjukkan bahwa jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat pengetahuan tentang COVID-19 ($p=0,010$, $p<0,001$, $p<0,001$). Hasil analisis selanjutnya juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan memakai masker ($p<0,001$ PR=2,879), kepatuhan mencuci tangan ($p=0,004$ PR=1,779), dan kepatuhan menjaga jarak ($p<0,001$ PR=2,003).

Kesimpulan. Secara umum masyarakat Kota Palembang memiliki pengetahuan yang baik tentang COVID-19 serta terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan (pemakaian masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak).

Kata Kunci: Sosiodemografi, Pengetahuan, Protokol Kesehatan, Kepatuhan, COVID-19.

ABSTRACT

FACTORS AFFECTING HEALTH PROTOCOL COMPLIANCE DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN PALEMBANG

(Muhammad Alfarizi Nasution, October 2021, pages)

Faculty of Medicine, University of Sriwijaya

Background. The COVID-19 pandemic that hit the world today is not completely finished, but it's spread continues to this day despite the application of health protocols in order to stop it. The study aims to know factors that can affect health protocols compliance (wearing mask, washing hands, and physical distance) through the level of public knowledge in the city of Palembang.

Metode. The study is an observational analytic study with cross sectional design. Research data would be taken from questionnaires using Google form shared through social media with a minimum number of 100 samples. The research was done on January 2021. The data was statistically analyzed using chi square or fisher exact test.

Result. The study shows that the majority of people in this study are male (56,3%), adolescents (86,1%) highly educated (83,0%), students (77,4%), unmarried (85,1%), and good level of knowledge (95,0%). Bivariate analysis shows that gender, education, and work have significant relationship with COVID-19 level of knowledge ($p=0,010$, $p<0,001$, $p<0,001$). Further analysis also indicates a significant relationship between the level of knowledge and wearing mask compliance ($p<0,001$ PR=2,879), washing hands compliance ($p=0,004$ PR=1,779), and physical distancing compliance ($p<0,001$ PR=2,003).

Conclusion. Generally, people of Palembang are having good COVID-19 level of knowledge with significant relationship between it and health protocols compliance (wearing mask, wahing hands, and physical distancing).

Keywords: Sociodemographic, Knowledge, Health protocols, Compliance, COVID-19.

RINGKASAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN TERHADAP PROTOKOL KESEHATAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA PALEMBANG

Karya tulis ilmiah berupa skripsi, 18 Oktober 2021

Muhammad Alfarizi Nasution, Dibimbing oleh Dr. Emma Novita, Hj. M.Kes dan
Bahrin Indawan Kasim, SKM, M.Si

Faculty of Medicine, University of Sriwijaya

Xvi + 64 halaman, 17 tabel, 2 gambar

Lampiran RINGKASAN

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia saat ini masih belum sepenuhnya tuntas, penyebarannya masih berlangsung hingga saat ini meskipun telah diberlakukan penetapan protokol kesehatan dalam rangka pemutusan rantai penyebarannya.

Penelitian ini merupakan studi analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Data penelitian akan disebarkan melalui media social dengan kuisisioner menggunakan *Google form* dengan jumlah sampel minimal sebanyak 100 orang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2021. Uji statistic yang digunakan adalah uji *Chi Square* atau uji *Fisher exact*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki (56,3%), berusia remaja (86,1%), berpendidikan tinggi (83,0%), pelajar (77,4%), belum menikah (85,1%), dan berpengetahuan baik (95,0%). Analisis bivariate menunjukkan bahwa jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat pengetahuan tentang COVID-19 ($p=0,010$, $p<0,001$, $p<0,001$). Hasil menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan memakai masker ($p<0,001$ PR=2,879), kepatuhan mencuci tangan ($p=0,004$ PR=1,779), dan kepatuhan menjaga jarak ($p<0,001$ PR=2,003).

Dapat disimpulkan secara umum masyarakat Kota Palembang memiliki pengetahuan yang baik tentang COVID-19 serta terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan (pemakaian masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak).

Kata Kunci: Sosiodemografi, Pengetahuan, Protokol Kesehatan, Kepatuhan, COVID-19.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya-lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Selama Masa Pandemi COVID-19 di Kota Palembang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada Program Pendidikan Dokter Umum, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Perjalanan panjang telah penulis lalui dalam rangka perampungan penulisan skripsi ini. Banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi dalam penyusunannya, namun atas dukungan dari berbagai pihak, penulis mampu melewati dan menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, patutlah bagi penulis untuk mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua, Ayahanda Mahmuddin Nasution dan Ibunda tercinta Nurhabibi Batubara yang senantiasa memberikan kasih sayang, dan dukungan baik secara moral maupun finansial.
2. dr. Emma Novita, M.Kes. dan Bapak Bahrin Indawan Kasim, SKM, M.Si. sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan dukungan, bimbingan, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Permohonan maaf juga penulis sampaikan apabila ada kesalahan yang penulis lakukan baik secara sengaja maupun tidak sengaja.
3. Dr. Iche Andriyani Liberty, S.KM., M.Kes. dan Ibu Agita Diora Fitri, S.Kom, M.KKK. sebagai penguji yang telah memberikan masukan dan perbaikan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, IPU. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. dr. Syarif Husin, M.S. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
6. Dra. Lusya Hayati, M.Sc selaku dosen pembimbing akademik penulis yang senantiasa memotivasi dan memberi dukungan bagi penulis dalam menempuh studi di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

7. Segenap dosen dan staf pengajar Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
8. Rekan penulis, Hanif Naufal, Risky Ishak, dan Ridho Ilham atas sumbangsihnya berupa waktu dan kesempatan dalam membantu penulis mengumpulkan data penelitian ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran, masukan, dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik kepada penulis maupun pembaca serta dapat menjadi sumber rujukan bagi penelitian selanjutnya.

Palembang, Oktober 2021



Muhammad Alfarizi Nasution

04011181722025

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Alfarizi Nasution
NIM : 04011181722025
Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Selama Masa Pandemi Covid-19 di Kota Palembang

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (Corresponding author)

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 18 Oktober 2021



Muhammad Alfarizi Nasution
NIM. 04011181722025

DAFTAR SINGKATAN

COVID-19	: Coronavirus Disease 2019
SARS-CoV-2	: Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2
WHO	: World Health Organization
PSBB	: Pembatasan Social Berskala Besar
MERS	: Middle-East Respiratory Syndrome
SARS	: Severe acute Respiratory Syndrome
RNA	: Ribonukleat Acid
ODP	: Orang Dalam Pantauan
PDP	: Pasien Dalam Pantauan
DM	: Diabetes Melitus
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
AKB	: Adaptasi Kebiasaan Baru
BPS	: Badan Pusat Statistik
SPSS	: Statistical Package for Social Science

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAM.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
RINGKASA	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 COVID-19	6
2.1.1 Etiologi Coronavirus	6
2.1.2 Transmisi COVID-19	7

2.1.3 Epidemiologi	7
2.1.4 Gejala Klinis, Penularan dan Pengobatan.....	9
2.2 Konsep perilaku.....	10
2.2.1 Definisi perilaku	10
2.2.2 Bentuk perilaku	10
2.2.3 Proses pembentukan perilaku	11
2.2.4 Factor yang mempengaruhi perilaku	12
2.2.5 Domain perilaku	13
2.3 Peraturan Pemerintah.....	15
2.3.1 Pentingnya Masker Saat Pandemi Corona	16
2.3.2 Kewajiban Menggunakan Masker di Indonesia Selama Pandemi Corona.....	18
2.3.3 Cuci Tangan.....	19
2.3.4 Menjaga jarak (sosial dan fisik)	20
2.3.5 Peraturan Pemerintah Palembang Terkait COVID-19	22
2.3.6 Kerangka Teori.....	24
2.3.7 Kerangka Konsep	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
3.3.1 Populasi Penelitian	26
3.3.2 Sampel Penelitian	26
3.3.3 Kriteria Penelitian.....	27
3.3.3.1 Kriteria Inklusi	27
3.3.3.2 Kriteria Eksklusi	27
3.4 Variabel Penelitian	27

3.5	Definisi Operasional Penelitian.....	29
3.6	Metode Pengumpulan Data	31
3.7	Rencana Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	31
3.7.1	Cara Pengolahan.....	31
3.7.2	Penghitungan skor kuisisioner	31
3.7.2.1	Kuisisioner kepatuhan memakai masker	31
3.7.2.2	Kuisisioner kepatuhan memakai masker	31
3.7.2.3	Kuisisioner kepatuhan mencuci tangan	32
3.7.2.4	Kuisisioner kepatuhan menjaga jarak.....	32
3.7.3	Analisis Data	32
3.8	Kerangka Operasional	34
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1	Hasil.....	35
4.1.1	Hasil Uji Instrumen	35
4.1.1.1	Uji Validitas Instrumen.....	35
4.1.1.2	Uji Reliabilitas Instrumen	37
4.1.2	Analisis Univariat.....	38
4.1.2.1	Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Sosiodemografi.....	38
4.1.2.2	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Mengenai Pengetahuan Tentang COVID-19	39
4.1.2.3	Distribusi Skor Pengetahuan Tentang COVID-19, Kepatuhan Memakai Masker, Kepatuhan Mencuci Tangan, Kepatuhan Menjaga Jarak	40
4.1.2.4	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang COVID-19	41
4.1.2.5	Distribusi Responden Berdasarkan Kepatuhan Memakai Masker.....	41
4.1.2.6	Distribusi Responden Berdasarkan Kepatuhan Mencuci Tangan.....	42

4.1.2.7 Distribusi Responden Berdasarkan Kepatuhan Menjaga Jarak	42
4.1.3. Analisis Bivariat	43
4.1.3.1 Hubungan Sosiodemografi dengan Pengetahuan Tentang COVID-19.....	43
4.1.3.2 Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Memakai Masker	44
4.1.3.3 Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Mencuci Tangan	45
4.1.3.4 Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Menjaga Jarak	46
4.2 Pembahasan	46
4.2.1 Pembahasan Hasil Deskriptif Univariat	46
4.2.1.1 Karakteristik Sosiodemografi	46
4.2.1.2 Pengetahuan Tentang COVID-19	48
4.2.1.3 Kepatuhan Memakai Masker	48
4.2.1.4 Kepatuhan Mencuci Tangan	49
4.2.1.5 Kepatuhan Menjaga Jarak	49
4.2.2 Pembahasan Hasil Analisis Bivariat.....	50
4.2.2.1 Hubungan Sosiodemografi dengan Pengetahuan Tentang COVID-19.....	50
4.2.2.2 Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Memakai Masker	52
4.2.2.3 Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Mencuci Tangan	53
4.2.2.4 Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Menjaga Jarak	54
4.3. Keterbatasan Penelitian	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan	56

5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	64
BIODATA	99

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi Operasional	29
2. Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan Tentang COVID-19 Pada Masyarakat Kota Palembang	36
3. Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepatuhan Memakai Masker Pada Masyarakat Kota Palembang	36
4. Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepatuhan Mencuci Tangan Pada Masyarakat Kota Palembang	37
5. Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepatuhan Menjaga Jarak Pada Masyarakat Kota Palembang	37
6. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Tentang COVID-19 Pada Masyarakat Kota Palembang	38
7. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Sosiodemografi	39
8. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Mengenai Pengetahuan Tentang COVID-19	40
9. Distribusi Skor Pengetahuan Tentang COVID-19, Kepatuhan Memakai Masker, Kepatuhan Mencuci Tangan, Kepatuhan Menjaga Jarak	41
10. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang COVID-19	41
11. Distribusi Responden Berdasarkan Kepatuhan Memakai Masker	42
12. Distribusi Responden Berdasarkan Kepatuhan Mencuci tangan	42
13. Distribusi Responden Berdasarkan Kepatuhan Menjaga jarak	42
14. Hubungan Sosiodemografi dengan Pengetahuan Tentang COVID-19	44
15. Hubungan Pengetahuan dengan kepatuhan memakai masker	45
16. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Mencuci Tangan	45
17. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Menjaga jarak	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Data Statistik COVID-19 Kota Palembang.....	9
2.2 Langkah Cuci Tangan Menurut WHO	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Konsultasi	64
2. Lembar Informasi Penelitian.....	65
3. Lembar Persetujuan.....	66
4. Sertifikat Etik	67
5. Lembar Persetujuan Skripsi	68
6. Kuisioner	69
7. Biodata	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus disease 2019 atau yang biasa dikenal COVID-19 oleh masyarakat luas adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah teridentifikasi pada manusia sebelumnya.¹ Coronavirus ini merupakan virus yang menyerang sistem pernapasan, virus ini menjadikan saluran napas sebagai tempat masuknya. Kemudian virus ini akan berproliferasi pada epitel saluran pernapasan atau paru sehingga dapat menyebabkan masalah disana.²

Pada mulanya virus ini ditemukan di Wuhan, yang merupakan ibukota dari Provinsi Hubei di Cina Tengah, wilayah ini merupakan provinsi terbesar ketujuh di negara itu dengan jumlah penduduk mencapai 11 juta jiwa. Pada awal Desember 2019 lalu, seorang pasien didiagnosis menderita pneumonia yang tidak biasa, kemudian pada tanggal 31 Desember, kantor pusat regional Badan Kesehatan Internasional (WHO) yang berlokasi di Beijing menerima laporan berupa sekelompok orang juga mengalami pneumonia serupa dan berasal dari kota yang sama. Tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah menyebar di berbagai provinsi lain di China, Thailand, Jepang dan Korea Selatan. Virus ini dapat menular dari manusia ke manusia dan sudah menyebar ke sebagian luas daratan China dan lebih dari 190 negara. Pada tanggal 12 Maret 2020, WHO secara resmi mengumumkan bahwa COVID-19 sebagai pandemic.³

Sejalan dengan rantai penyebaran virus ini yang terbawa oleh droplet dan kontak dekat maka jelas didapatkan bahwa orang-orang yang memiliki resiko tinggi untuk tertular adalah mereka yang berinteraksi langsung dengan orang yang terkonfirmasi positif. Tapi, mengingat belakangan ini didapatkan orang-orang yang positif meski tanpa gejala klinis atau disebut asimtomatik maka akan sulit untuk membatasi interaksi hanya dengan orang-orang yang sehat saja.

Oleh karena itu tindakan preventif terbaik adalah dengan memproteksi diri melalui beberapa cara seperti penggunaan masker, mencuci tangan menggunakan sabun lalu dibilas dengan air mengalir atau menggunakan *hand sanitizer*, menjaga jarak (minimal 1 meter) dari orang lain, dan lain sebagainya.¹ Saat ini jumlah kasus yang terkonfirmasi positif di seluruh dunia sudah mencapai 22.812.491 jiwa dengan angka kematian mencapai 795.132 jiwa, jumlah ini tercatat per tanggal 22 Agustus 2020. Negara yang menempati angka pravelensi kasus positif terbanyak di dunia untuk saat ini adalah Amerika Serikat yang mencapai 5.521.257 jiwa dengan angka kematian mencapai 173.098 jiwa. Kemudian di peringkat kedua ada Brazil dengan angka kasus positif terkonfirmasi sebanyak 3.532.330 jiwa dan angka kematian sebanyak 113.358 jiwa. Lalu disusul oleh India di posisi ketiga dengan angka kasus terkonfirmasi positif sebanyak 3.044.940 jiwa dan angka kematian sebanyak 56.706 jiwa. Lalu disusul juga oleh berbagai negara lainnya seperti Rusia, Afrika selatan, Peru, dan lain-lain.⁴

Untuk di Indonesia, virus ini pertama kali terkonfirmasi pada tanggal 2 Maret 2020 sampai per tanggal 14 November 2020, setidaknya jumlah kasus yang terkonfirmasi positif mencapai 587.000 jiwa dengan angka kematian sebanyak 18.000 jiwa. Angka tersebut merupakan akumulasi dari penyebaran virus ini yang sudah ditemukan di setiap provinsi yang ada di Indonesia.¹ Kota Palembang sendiri berstatus zona merah dan merupakan wilayah dengan tingkat resiko tinggi, hal ini dapat dilihat dari angka kasus yang terkonfirmasi positif per tanggal 14 November 2020 mencapai 8.666 jiwa dengan angka kematian sebanyak 467 jiwa.⁵

Pemerintah Indonesia juga telah melakukan berbagai macam upaya dalam permasalahan ini, mulai dari pengadaan seminar dalam rangka mengedukasi masyarakat, pemberitaan yang update secara berkala, penerapan berbagai kebijakan guna memutus mata rantai penularan virus ini seperti wajib menggunakan masker saat keluar rumah, anjuran untuk mencuci tangan dan menjaga jarak interaksi, penerapan PSBB untuk wilayah dengan jumlah kasus yang tinggi, dan lain-lain.

Sosiodemografi merupakan suatu bidang ilmu yang mempelajari tentang masyarakat dan perilaku sosial yang dilakukan dengan mengamati suatu kelompok yang dibentuknya.⁶ Menurut Maria Rio Rita dan Ratna Kusumawati⁷ dalam

penelitiannya mengemukakan beberapa karakteristik sosiodemografi yaitu umur, jenis kelamin, pendidikan, keluarga, dan pekerjaan. Beberapa karakteristik tersebut juga memiliki hubungan terhadap perilaku masyarakat, dalam hal ini perilaku patuh terhadap himbauan pemerintah dalam implementasi protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak dalam rangka pemutusan mata rantai penyebaran virus COVID-19. Kepatuhan masyarakat untuk menjalankan protokol kesehatan dalam rangka memutus mata rantai penyebaran virus COVID-19 juga dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain usia, jenis pekerjaan, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan masyarakat dan juga peran tokoh masyarakat serta pemerintah.

Dari berbagai macam himbauan dan kebijakan pemerintah sebagai bentuk upaya dalam menghadapi masa pandemi COVID-19 yang merupakan wabah baru setelah beberapa dekade terakhir, tentunya akan membuat masyarakat berhadapan dengan budaya baru. Hal ini tentunya akan mengundang banyak sudut pandang yang berbeda di tengah masyarakat itu sendiri, yang kemudian akan berdampak terhadap perilaku dan sikap yang akan mereka ambil dalam menyikapi hal ini. Kepatuhan ataupun sikap patuh merupakan perilaku, dalam proses pembentukan perilaku baru akan terjadi suatu rangkaian sistematis dan membutuhkan pengetahuan sebagai stimulus dari awal proses itu, sehingga seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik harusnya memiliki kepatuhan yang baik juga, hal ini sejalan dengan penelitian Natassya⁸ bahwa antara pengetahuan tentang COVID-19 dengan kepatuhan memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak terdapat hubungan yang signifikan.

Kota Palembang yang terdiri dari beragam lapisan masyarakat tentunya memiliki hubungan terhadap pengetahuan tentang COVID-19 yang beragam juga, serta kurangnya pengetahuan dan penelitian mengenai keterkaitan antara pengetahuan COVID-19 dengan perilaku patuh terhadap kepatuhan protokol kesehatan (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak) dalam komunitas masyarakat di Kota Palembang, mendasari peneliti untuk melakukan penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah sosiodemografi memiliki hubungan terhadap pengetahuan tentang COVID-19 yang akan berdampak pada kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak) selama masa pandemi COVID-19 di Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan sosiodemografi terhadap pengetahuan tentang COVID-19 pada kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan selama masa pandemi COVID-19 di Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui sosiodemografi seperti usia, pendidikan, pekerjaan, dan status pernikahan pada masyarakat Kota Palembang.
2. Mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat Kota Palembang tentang COVID-19.
3. Mengetahui tingkat kepatuhan masyarakat terhadap penggunaan masker selama masa pandemi di Kota Palembang.
4. Mengetahui tingkat kepatuhan masyarakat terhadap cuci tangan selama pandemi di Kota Palembang.
5. Mengetahui tingkat kepatuhan masyarakat terhadap menjaga jarak selama pandemi di Kota Palembang.
6. Mengetahui hubungan sosiodemografi seperti usia, pendidikan, pekerjaan, dan status pernikahan terhadap pengetahuan tentang COVID-19.
7. Mengetahui hubungan pengetahuan tentang COVID-19 terhadap kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak) pada masyarakat Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan evaluasi bagi pemerintah untuk menilai perkembangan dari penerapan protokol kesehatan di tengah-tengah masyarakat.
2. Sebagai referensi pendukung apabila dilakukan penelitian yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. 2020. Kesiapan Kementerian Kesehatan RI Dalam Menghadapi Outbreak Novel Coronavirus. Kemenkes RI, 1–26.
[https://www.papdi.or.id/pdfs/817/dr Siti Nadia - Kemenkes RI.pdf](https://www.papdi.or.id/pdfs/817/dr%20Siti%20Nadia%20-%20Kemenkes%20RI.pdf)
2. Gu, J., & Korteweg, C. 2007. Pathology and pathogenesis of severe acute respiratory syndrome. *The American journal of pathology*, 170(4), 1136–1147.
<https://doi.org/10.2353/ajpath.2007.061088>
3. Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. 2020. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45.
<https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
4. WHO COVID-19 Dashboard. 2020. Geneva: World Health Organization.
5. Kemenkes RI. 2020. COVID-19 dalam angka per 14 November 2020. Jakarta :
Kemenkes RI.
<https://www.kemkes.go.id/article/view/20111500011/COVID-19-dalam-angka-per-14-november-2020.html>
6. Hauser, Philip M., and Otis Dudley Duncan, eds, 1959, *The Study of Population: An Inventory and Appraisal*, Chicago: The University of Chicago Press.
7. Rita, M. R., & Kusumawati, R. 2011. Pengaruh variabel sosio demografi dan karakteristik finansial terhadap sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku menggunakan kartu kredit (studi pada pegawai di UKSW Salatiga). *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 9(2), 109-128.
8. MARIZ, N., Aziz, M., & Ma'mun, A. 2020. *HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG COVID-19 DENGAN KEPATUHAN UPAYA PENCEGAHAN (PEMAKAIAN MASKER, MENCUCI TANGAN, DAN PHYSICAL DISTANCING PADA MASYARAKAT KOTA PALEMBANG*. Undergraduate Thesis : Universitas Sriwijaya.

9. Albertus, Audric."CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)".2020.
<https://www.alomedika.com/penyakit/penyakit-infeksi/coronavirus-disease-2019-COVID-19>. Diakses tanggal 19 Oktober 2020.
10. Lisbet. 2020. Penyebaran COVID-19 dan Respons Internasional. Info Singkat, XII(5), 7–12.
11. Bramasta, Dandy Bayu. 2020. "Update Corona di Dunia 26 September: Pasien Sembuh di India Lampau AS". [https : // www. kompas. Com /tren /read /2020/09 /26/ 071500265/update-corona-di-dunia-26-september-pasien-semboh-di-india-lampau-as? page =all](https://www.kompas.com/tren/read/2020/09/26/071500265/update-corona-di-dunia-26-september-pasien-semboh-di-india-lampau-as?page=all).
12. Palembang Tanggap."Data Statistik COVID-19". 2020. [https: //hallo. palembang. go.id/COVID19/](https://hallo.palembang.go.id/COVID19/) diakses tanggal 19 Oktober 2020.
13. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Begini Aturan Pemakaian Masker Kain yang Benar. Www.Depkes.Go.Id, 1–2.
<https://www.kemkes.go.id/article/view/20060900002/begini-aturan-pemakaian-masker-kain-yang-benar.html>
14. Notoatmodjo S. 2012. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
15. Notoatmodjo, S. 2015. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 95
16. Green, Lawrence, 1980. Health Education: A Diagnosis Approach, The John Hopkins University, Mayfield Publishing Co.
17. Fitriani. S. 2011. Promosi Kesehatan. Ed 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
18. Heri D.J, Maulana. 2009. Promosi Kesehatan. Jakarta : EGC
19. Maharani, E. D. R. 2018. *HUBUNGAN PAPARAN MEDIA DAN DUKUNGAN ORANGTUA DENGAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA REMAJA DI MADRASAH ALIYAH AL WATHONIYYAH TLOGOSARI WETAN* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).
20. Allport, G. W., Clark, K., & Pettigrew, T. 1954. The nature of prejudice.
21. Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
22. A, Khairunnisa Fauzatul. (06 April 2020). "Semua Orang yang Keluar Rumah Diwajibkan Pakai Masker, Presiden Jokowi Jelaskan saran WHO".

<https://cirebon.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-04361766/semua-orang-yang-keluar-rumah-diwajibkan-pakai-masker-presiden-jokowi-jelaskan-saran-who?page=2>

23. Gugus Tugas Penanganan COVID-19 di Lingkungan Kementerian Keuangan. 2020. Protokol Penanganan Bencana COVID-19. Jakarta:Kementerian Keuangan.
24. Sun, B., Mao, H., & Yin, C. 2020. Male and Female Users' Differences in Online Technology Community Based on Text Mining. *Frontiers in Psychology*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.00806>
25. Wahyudiyono, W. 2019. Implikasi Penggunaan Internet terhadap Partisipasi Sosial di Jawa Timur. *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*. <https://doi.org/10.31504/komunika.v8i2.2487>
26. Ünver, H. 2014. Explaining Education Level and Internet Penetration by Economic Reasoning - Worldwide Analysis from 2000 through 2010. *International Journal for Infonomics*. <https://doi.org/10.20533/iji.1742.4712.2014.0107>
27. Zhong, B. L., Luo, W., Li, H. M., Zhang, Q. Q., Liu, X. G., Li, W. T., & Li, Y. 2020. Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: A quick online cross-sectional survey. *International Journal of Biological Sciences*. <https://doi.org/10.7150/ijbs.45221>
28. Kemendikbud. 2018. Indonesia education statistics in brief 2015/2016. Center for Educational Data and Statistics and Culture.
29. UI, L. D. F. 2017. RINGKASAN STUDI Tren Usia Perkawinan Pertama di Indonesia. Brief Notes Lembaga Demografi FEB UI.
30. Wu, J., Li, W., Shi, X., Chen, Z., Jiang, B., Liu, J., Wang, D., Liu, C., Meng, Y., Cui, L., Yu, J., Cao, H., & Li, L. 2020. Early antiviral treatment contributes to alleviate the severity and improve the prognosis of patients with novel coronavirus disease (COVID-19). *Journal of Internal Medicine*. <https://doi.org/10.1111/joim.13063>

31. Giammaria, D., & Pajewski, A. 2020. Can early treatment of patients with risk factors contribute to managing the COVID-19 pandemic? *Journal of Global Health*. <https://doi.org/10.7189/JOGH.10.010377>
32. Retnaningsih, E., Nuryanto, N., Oktarina, R., Komalasari, O., Maryani, S. 2020. 'The Effect of Knowledge and Attitude toward Coronavirus Disease-19 Transmission Prevention Practice in South Sumatera Province, Indonesia', *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 8(T1), pp. 198–202. <http://doi.org/10.3889/oamjms.2020.5184>.
33. Pinchoff, J., Santhya, K. G., White, C., Rampal, S., Acharya, R., & Ngo, T. D. 2020. Gender specific differences in COVID-19 knowledge, behavior and health effects among adolescents and young adults in Uttar Pradesh and Bihar, India. *PLoS ONE*. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0244053>
34. Sulistyawati, S., Rokhmayanti, R., Aji, B., Wijayanti, S. P. M., Hastuti, S. K. W., Sukesi, T. W., & Mulasari, S. A. 2021. Knowledge, attitudes, practices and information needs during the COVID-19 pandemic in indonesia. *Risk Management and Healthcare Policy*. <https://doi.org/10.2147/RMHP.S288579>
35. Gannika, L., & Sembiring, E. E. 2020. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) pada Masyarakat Sulawesi Utara. *NERS Jurnal Keperawatan*. <https://doi.org/10.25077/njk.16.2.83-89.2020>
36. Sari, N. I., Jumakil, J., & Fithria, F. 2020. HUBUNGAN SOSIO DEMOGRAFI DAN AKSES MEDIA SOSIAL DENGAN PENGETAHUAN PENCEGAHAN COVID-19 PADA MASYARAKAT PESISIR KECAMATAN WAWOLESEA TAHUN 2020. *Endemis Journal*, 2(1).
37. Amperaningsih, D., & Agustanti, D. 2016. Kinerja perawat dalam pelaksanaan perkesmas. *Jurnal Kesehatan*.
38. Budiman & Riyanto A. 2013. *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika pp 66-69.
39. Ekadipta, E., Hidayat, F., Komarudin, D., Artaji, P., Isngunaenah, I., & Sukamdiyah, M. 2021. Pengaruh Antara Pendidikan, Pekerjaan, dan Pengetahuan mengenai COVID-19 Terhadap Kepatuhan Penerapan PSBB

- dengan Menggunakan Metode Path Analysis di Wilayah JaBoDeTaBek. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 26-33.
40. Limbong, J., Kuswinarti, K., & Sitorus, T. D. R. 2021. Knowledge, Attitude, and Practices towards the COVID-19 Pandemic among Undergraduate Students. *Althea Medical Journal*, 8(2), 70-76.
 41. Wongsawat, S. 2015. Integrating Posters and Actual-Sized Fruit Models in Health Education on Fruit Diets for Elderly Patients. *International Journal of Arts & Sciences*, 8(3), 717.
 42. Wood, R. G., Goesling, B., & Avellar, S. 2007. The Effects of Marriage on Health. A Synthesis of Recent Research Evidence.
 43. Riyadi, R., & Larasaty, P. 2021. FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEPATUHAN MASYARAKAT PADA PROTOKOL KESEHATAN DALAM MENCEGAH PENYEBARAN COVID-19. Seminar Nasional Official Statistics.
<https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2020i1.431>
 44. Devi Pramita Sari, & Nabila Sholihah 'Atiqoh. 2020. HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN MASKER SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT COVID-19 DI NGRONGGAH. Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan. <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>
 45. Zulfa, U., & Afandi, A. 2021. HUBUNGAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN MASKER SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA PURWOREJO KECAMATAN BONANG KABUPATEN DEMAK (Doctoral dissertation, Universitas Ngudi Waluyo).
 46. Novita, dkk. 2014. Tingkat Pengetahuan Tentang TB Paru Mempengaruhi Penggunaan Masker Di Ruang Paru Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol 7. No. 12. Surabaya : STIKES Hang Tuah
 47. Nwonwu, E. U., Ossai, E. N., Umeokonkwo, C. D., & Ituma, I. B. 2020. Knowledge and preventive practice to COVID-19 among household heads in Enugu metropolis, South-East Nigeria. *The Pan African Medical Journal*, 37.

48. Zuhroidah, I., Toha, M., & Sujarwadi, M. 2021. Pengetahuan tentang Penularan COVID-19 dan Kepatuhan Cuci Tangan Pakai Sabun. *Jurnal Keperawatan*, 13(2), 325-332.
49. Norita, E. 2020. Hubungan pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan untuk menjaga jarak dan menggunakan masker pada masyarakat dikota barabai kabupaten hulu sungai tengah tahun 2020. Arsyad Al Banjari.

